



STATISTIK KNKT

INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI TAHUN 2020



Gedung Perhubungan
Lantai 3 Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta – 10110 Indonesia

KATA PENGANTAR

Komite Nasional Keselamatan Transportasi berkomitmen turut serta mewujudkan keselamatan transportasi melalui pelaksanaan investigasi yang independen, obyektif, dan profesional serta sejalan dengan konvensi Internasional yang berlaku.

Dalam melaksanakan komitmen tersebut maka KNKT melaksanakan misi yaitu menjaga dan meningkatkan keselamatan transportasi serta kepercayaan masyarakat melalui:

1. Menjaga mandat yang diberikan Presiden agar tetap independen,
2. Obyektif, dan profesional;
3. Melaksanakan investigasi kecelakaan secara akurat,
4. Obyektif, dan kajian (study) untuk keselamatan;
5. Melakukan sosialisasi dan edukasi tentang keselamatan;
6. Melakukan advokasi dan promosi hasil *report* investigasi dan
7. Rekomendasi keselamatan KNKT kepada *stakeholder*.

Sebagai upaya memberikan pelayanan informasi dan dokumentasi investigasi kecelakaan transportasi kepada masyarakat maka KNKT memandang perlu untuk melakukan publikasi melalui penerbitan Statistik Investigasi Kecelakaan Transportasi 2020.

KNKT berharap agar penerbitan buku Statistik Investigasi Kecelakaan Transportasi 2020 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama dalam menyusun perencanaan dan kebijakan investigasi kecelakaan transportasi di Indonesia.

Jakarta, April 2021
**KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI**
Ketua

Dr. Ir. SOERJANTO TJAHJONO

TIM PENYUSUN DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI TAHUN 2020

Penanggung Jawab : Dr. Ir. Soerjanto Tjahjono

Pengarah :

Ketua : Haryo Satmiko, ATD, S.Sos, M.Pd

Anggota : Herson
Capt. Nurcahyo Utomo
Suprpto

Penyunting :

Ketua : R. Irdriantono

Anggota : Anggo Anurogo
Dian Susanti
R Dani Irawan

Pelaksana :

1. Yayat Supriyatna
2. Ulfiana Amin
3. Tito Alvi Nugroho
4. Pungki Sariadi
5. Tia Maryati Irfan
6. Arif
7. Gustaf
8. Nadia P

Sekretariat Redaksi :

Pelayanan Investigasi dan Kerjasama

Bagian Data, Informasi dan Humas

Komite Nasional Keselamatan Transportasi

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta 10110

Telp. (021) 351 7606 - 384 7601

Fax : (021) 351 7606

DAFTAR ISI

PROFIL SINGKAT.....	5
I. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN	6
II. DATA STATISTIKINVESTIGASI KECELAKAAN PELAYARAN.....	14
III. DATA STATISTIKINVESTIGASI KECELAKAAN PENERBANGAN	21
IV. DATA STATISTIKINVESTIGASI KECELAKAAN KERETA API	29
V. DATA STATISTIK PENDUKUNG INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI	36
1. BIMBINGAN TEKNIS	38
2. SOSIALISASI	38
3. PERTEMUAN TINGKAT INTERNASIONAL.....	38
4. KERJASAMA	38
5. VAKSINASI	39
6. PERALATAN INVESTIGASI.....	39
7. SIARAN PERS.....	41
VI. PENUTUP	42

PROFIL SINGKAT

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 105 Tahun 1999. KNKT bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan di dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Selanjutnya mengingat beratnya tugas dan tanggung jawab KNKT maka pada tanggal 5 Januari 2012, Presiden RI menandatangani Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2012 tentang KNKT yang mengatur ulang posisi KNKT menjadi sebuah lembaga yang bertanggung jawab kepada Presiden.

KNKT bertugas mengadakan penyelidikan dan penelitian terhadap penyebab kecelakaan transportasi dengan cara pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan obyektif agar kecelakaan transportasi dengan penyebab yang sama tidak terulang kembali. KNKT melaksanakan investigasi dengan prinsip “**cepat, tepat, akurat, transparan, mandiri, dan akuntabel**” dengan motto ***Do Not Jump to Conclusion*** yang berarti tidak boleh ada satu pihak pun yang dapat menyimpulkan penyebab terjadinya kecelakaan transportasi sebelum investigasi selesai.

KNKT dalam melaksanakan tugasnya dengan mewujudkan visi yaitu terwujudnya keselamatan transportasi melalui pelaksanaan investigasi yang independen, obyektif dan profesional serta sejalan dengan konvensi internasional yang berlaku sedangkan misinya adalah menjaga dan meningkatkan keselamatan transportasi serta kepercayaan masyarakat dengan cara: menjaga mandat yang diberikan Presiden agar tetap independen, obyektif, dan profesional; melaksanakan investigasi kecelakaan secara akurat, obyektif, dan kajian studi untuk keselamatan; melakukan sosialisasi dan edukasi tentang keselamatan dan; melakukan advokasi dan promosi hasil report investigasi dan rekomendasi keselamatan KNKT kepada *stakeholder*.

KNKT merupakan lembaga non struktural bersifat mandiri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab atas obyektifitas dan kebenaran hasil investigasi kecelakaan transportasi serta dikoordinasikan oleh Kementerian Perhubungan. KNKT mempunyai tugas: melaksanakan investigasi kecelakaan transportasi; memberikan rekomendasi hasil investigasi kecelakaan transportasi kepada pihak terkait dan; memberikan saran dan pertimbangan kepada Presiden melalui Menteri Perhubungan berdasarkan hasil investigasi kecelakaan transportasi dalam rangka mewujudkan keselamatan transportasi. Dalam melaksanakan tugas maka KNKT perlu menyelenggarakan fungsinya yang tertuang di dalam Peraturan Ketua KNKT Nomor: SK/Ketua/041/XII/KNKT 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Komite Nasional Keselamatan Transportasi di antaranya :

- a. Pelaksanaan investigasi terhadap penyebab kecelakaan transportasi;
- b. Penetapan tim investigasi kecelakaan transportasi;
- c. Pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara sistematis dan obyektif terhadap penyebab kecelakaan transportasi;
- d. Permintaan data dan keterangan kepada instansi terkait, lembaga/organisasi profesi terkait, masyarakat dan/atau pihak lain yang dipandang perlu;
- e. Penyusunan laporan hasil investigasi kecelakaan transportasi;
- f. Pemberian dan/atau penyampaian rekomendasi hasil investigasi kecelakaan transportasi;
- g. Pelaksanaan klarifikasi dan monitoring/pemantauan terhadap proses tindak lanjut atas rekomendasi hasil investigasi kecelakaan transportasi;
- h. Penyusunan pemberian saran dan pertimbangan kepada Presiden melalui Menteri Perhubungan hasil investigasi transportasi;
- i. Pelaksanaan kerjasama investigasi kecelakaan transportasi dan/atau peningkatan pengetahuan SDM;
- j. Penyampaian laporan kinerja kepada Presiden dan laporan kinerja akhir masa jabatan;
- k. Pelaksanaan pengangkatan dan pemberhentian investigator dan tenaga ahli.

I. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN



Kecelakaan Mobil Bus, mobil barang truk, mobil bus sedang PT. Widia Sarana Prima di jalan Tol Cipali KM.150+300, Majalengka, Jawa Barat pada tanggal 23 Agustus 2020.

Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945. Sebagai bagian dari Sistem Transportasi Nasional, lalu lintas jalan harus dikembangkan potensi dan peranannya untuk mewujudkan keamanan, kesejahteraan, ketertiban berlalu lintas, dan angkutan jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, otonomi daerah serta akuntabilitas penyelenggara negara.

Untuk memenuhi kebutuhan angkutan publik yang merupakan tanggung jawab pemerintah dan dalam pelaksanaannya melibatkan pihak swasta. Angkutan umum ini harus memenuhi kriteria selamat, aman, nyaman, dan terjangkau. Pada penyelenggaraan angkutan umum ini yang selamat sering mengalami beberapa hambatan sehingga mengakibatkan kecelakaan. Dalam upaya meningkatkan peran dan tanggung jawab yang sangat penting, maka dalam pelaksanaan operasionalnya sering mengalami hambatan berupa kecelakaan transportasi. Kecelakaan ini akan mengakibatkan kerugian material dan korban jiwa. Salah satu upaya untuk mengurangi angka kecelakaan tersebut maka tidak hanya dilakukan fungsi pengawasan semata, maka perlu dilakukan pencarian fakta (investigasi) yang berguna mencegah kecelakaan kendaraan bermotor umum dengan penyebab yang sama.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi yang isinya adalah Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) yang diinvestigasi tabrakan antar kendaraan bermotor umum, antara kendaraan bermotor umum dengan kereta api atau kendaraan bermotor umum dengan fasilitas atau benda-benda lainnya, kendaraan bermotor umum terguling, kendaraan bermotor umum jatuh ke jurang atau sungai dan/atau kendaraan bermotor umum terbakar.

Kecelakaan LLAJ yang wajib diinvestigasi oleh KNKT meliputi: terdapat korban jiwa paling sedikit 8 orang; mengundang perhatian publik luas; menimbulkan polemik/kontroversi; menimbulkan prasarana rusak berat; berulang-ulang pada merek dan/atau tipe kendaraan yang sama dalam satu tahun; berulang-ulang pada lokasi yang sama dalam satu tahun; mengakibatkan pencemaran lingkungan akibat limbah atau Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang diangkut.

1. JENIS KECELAKAAN

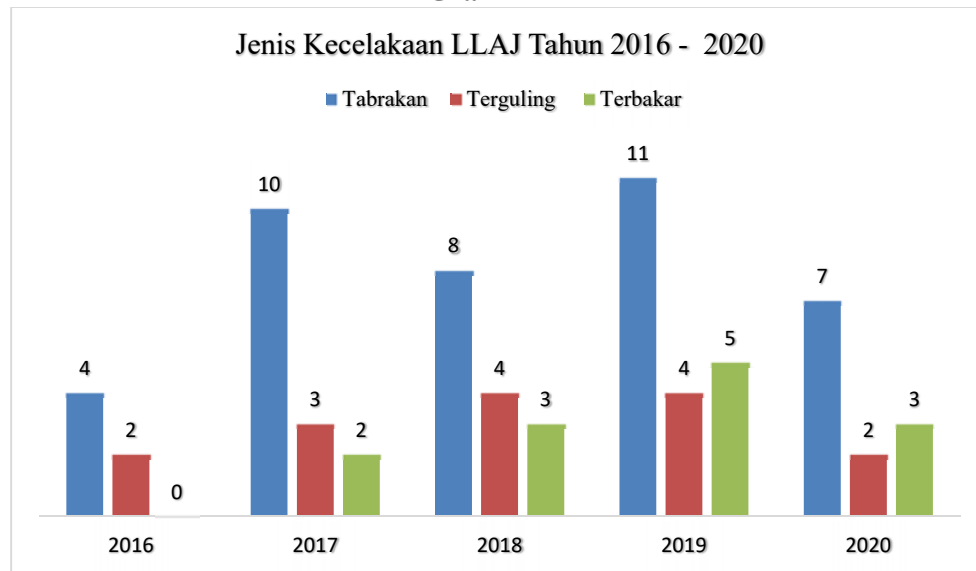
Total kecelakaan LLAJ yang diinvestigasi oleh KNKT pada tahun 2016 – 2020 sebanyak 68 kecelakaan yang meliputi jenis kecelakaan: Tabrakan sebanyak 40 kecelakaan, terguling sebanyak 15 kecelakaan dan terbakar sebanyak 13 kecelakaan. Pada tahun 2020 KNKT melakukan 12 investigasi kecelakaan LLAJ terhadap jenis kecelakaan yaitu:

- Mobil Tangki PT. Elnusa Petrofin BA 8146 QU terguling di Jalan Panorama Sitinjau Lauik, Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, Tanggal 6 Januari 2020;
- Mobil Bus PT. Gapura Angkasa di Bandara International Ngurah Rai Bali, Tanggal 10 Januari 2020.
- Mobil Bus PO. Purnama E 7508W di Kampung Nagrog, Desa Palasari, Kec. Ciater, Tanggal 18 Januari 2020;
- Mobil Barang Truk di Jalur Penyelamat Jalan Tol Ungaran-Semarang Pada Tanggal 27 Juni 2020;
- Mobil Bus PO. Sugeng Rahayu W 7120 UZ di Pasar Kertek Wonosobo pada tanggal 31 Juli 2020;
- Mobil Bus sedang dengan mobil penumpang D 7013 An, B 2918 PKL di Jalan Tol Cipali KM. 184 pada tanggal 10 Agustus 2020;
- Mobil barang truk, mobil barang truk dan beberapa kendaraan lain di jalan raya Jember – Banyuwangi Desa Sempolan, pada tanggal 13 Agustus 2020;
- Mobil Bus, mobil barang truk, mobil bus sedang PT. Widia Sarana Prima di jalan Tol Cipali KM.150+300, Majalengka, Jawa Barat pada tanggal 23 Agustus 2020;
- Mobil barang truk B 9058 UCT di Tol Jagorawi KM.39 pada tanggal 1 September 2020;
- Mobil Bus, Sepeda Motor dan kendaraan lain KJM Putra di Desa Kuripan Kec Garung Kab. Wonosobo Pada Tanggal 30 September 2020;
- Mobil Bus PO Sinar Jaya AD 1422 EF di ruas tol Jagorawi KM 15+800 pada Tanggal 27 Oktober 2020;
- Mobil barang truk trailer B 9010 UEJ, R 1857 GC, G 1261 D di Jalan Tol Cipali, KM 78+500 Jalur A, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat pada Tanggal 30 November 2020.

Tabel I-1
Jenis Kecelakaan LLAJ Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Tabrakan	4	10	8	11	7	40
2.	Terguling	2	3	4	4	2	15
3.	Terbakar	0	2	3	5	3	13
Jumlah		6	15	15	20	12	68

Grafik I-1



2. INVESTIGASI KECELAKAAN DAN LAPORAN AKHIR

a. Investigasi Kecelakaan

Total investigasi yang dilakukan oleh KNKT terhadap kecelakaan LLAJ Tahun 2016 – 2020 sebanyak 68 investigasi yang meliputi jenis kecelakaan: tabrakan sebanyak 40 kecelakaan, terguling sebanyak 15 kecelakaan dan terbakar sebanyak 13 kecelakaan. Pada tahun 2020 sampai dengan triwulan IV, KNKT telah melakukan investigasi kecelakaan LLAJ sebanyak 12 investigasi antara lain:

Terguling

- Mobil Tangki PT. Elnusa Petrofin BA 8146 QU terguling di Jalan Panorama Sitinjau Lauik, Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, Tanggal 6 Januari 2020;
- Mobil Bus PO. Purnama E 7508W di Kampung Nagrog, Desa Palasari, Kec. Ciater, Tanggal 18 Januari 2020;

Terbakar

- Mobil Bus PT. Gapura Angkasa di Bandara International Ngurah Rai Bali, Tanggal 10 Januari 2020;
- Mobil barang truk B 9058 UCT di Tol Jagorawi KM.39 pada tanggal 1 September 2020;
- Mobil Bus PO Sinar Jaya AD 1422 EF di ruas tol Jagorawi KM 15+800 pada Tanggal 27 Oktober 2020;

Tabrakan

- Mobil Barang Truk di Jalur Penyelamat Jalan Tol Ungaran-Semarang Pada Tanggal 27 Juni 2020;
- Mobil Bus PO. Sugeng Rahayu W 7120 UZ di Pasar Kertek Wonosobo pada tanggal 31 Juli 2020;
- Mobil Bus sedang dengan mobil penumpang D 7013 An, B 2918 PKL di Jalan Tol Cipali KM. 184 pada tanggal 10 Agustus 2020;
- Mobil barang truk, mobil barang truk dan beberapa kendaraan lain di jalan raya Jember – Banyuwangi Desa Sempolan, pada tanggal 13 Agustus 2020;
- Mobil Bus, mobil barang truk, mobil bus sedang PT. Widia Sarana Prima di jalan Tol Cipali KM.150+300, Majalengka, Jawa Barat pada tanggal 23 Agustus 2020;
- Mobil Bus, Sepeda Motor dan kendaraan lain KJM Putra di Desa Kuripan Kec Garung Kab. Wonosobo Pada Tanggal 30 September 2020.

- Mobil barang truk trailer B 9010 UEJ, R 1857 GC, G 1261 D di Jalan Tol Cipali, KM 78+500 Jalur A, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat pada Tanggal 30 November 2020.

b. Laporan Akhir

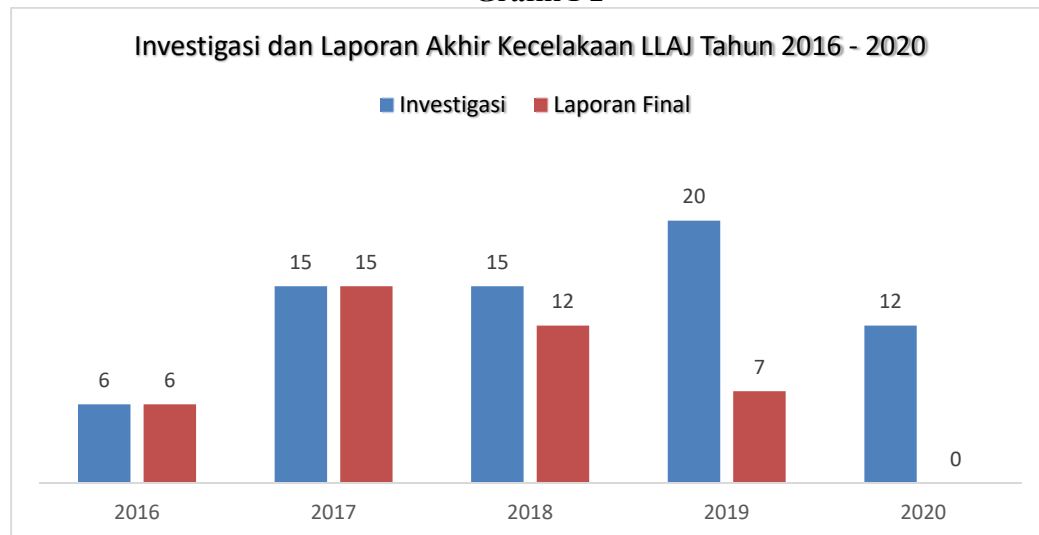
Total laporan Akhir yang dihasilkan oleh KNKT terhadap kecelakaan LLAJ Tahun 2016 – 2020 sebanyak 40 Laporan. KNKT belum menghasilkan laporan akhir investigasi kecelakaan LLAJ yang terjadi pada tahun 2020 karena masih dalam tahap proses investigasi. Berikut ini tabel dan grafik Investigasi dan Laporan Akhir Terhadap Kecelakaan LLAJ Tahun 2016 – 2020. Berdasarkan Tahun Kejadian dan berdasarkan tahun penerbitan.

Tabel I-2

**Investigasi dan Laporan Akhir Kecelakaan LLAJ Tahun 2020
(berdasarkan tahun kejadian)**

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Investigasi	6	15	15	20	12	68
2.	Laporan Final	6	15	12	7	0	40
3	Yang Belum Selesai	0	0	3	13	12	28

Grafik I-2



Tabel I-3

**Laporan Akhir Kecelakaan LLAJ Tahun 2020
(berdasarkan tahun penerbitan)**

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Laporan Final	5	5	15	11	10	62

Grafik I-3



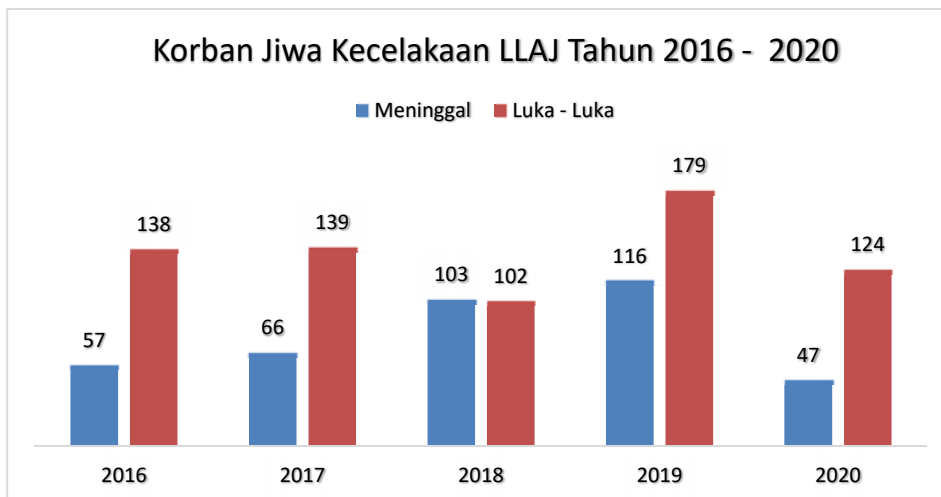
3. KORBAN JIWA KECELAKAAN

Korban Jiwa Kecelakaan LLAJ yang diinvestigasi KNKT pada tahun 2016 – 2020 sebanyak 1071 jiwa yang terdiri dari: korban yang meninggal sebanyak 389 jiwa dan korban yang mengalami luka-luka sebanyak 682 jiwa. Kecelakaan LLAJ pada sampai dengan 2020 terdapat korban meninggal sebanyak 47 jiwa dan luka-luka sebanyak 124 jiwa. Berikut ini tabel dan grafik korban jiwa kecelakaan LLAJ Tahun 2016 – 2020.

Tabel I-4
Korban Jiwa Kecelakaan LLAJ Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Meninggal	57	66	103	116	47	389
2.	Luka-luka	138	139	102	179	124	682

Grafik I-4



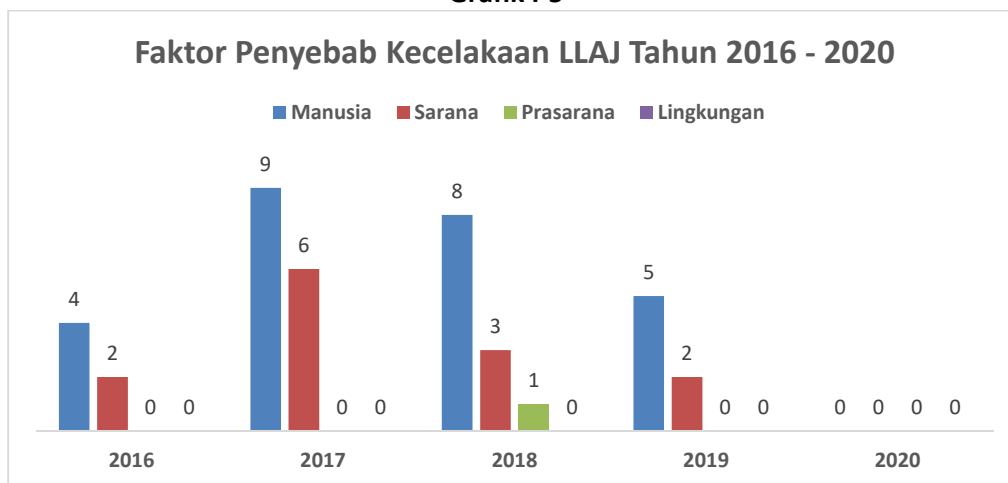
4. FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN

Total faktor penyebab kecelakaan LLAJ yang investigasi yang dilakukan oleh KNKT pada tahun 2016 – 2020 sebanyak 37 penyebab yang terdiri dari: manusia sebanyak 23 penyebab, sarana sebanyak 13 penyebab, dan prasarana sebanyak 1 penyebab. Berikut ini tabel dan grafik Faktor penyebab Kecelakaan LLAJ Tahun 2016 – 2020.

Tabel I-5
Faktor Penyebab Kecelakaan LLAJ Tahun 2016 - 2020

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Manusia	4	9	8	5	0	23
2.	Sarana	2	6	3	2	0	13
3.	Prasarana	0	0	1	0	0	1
4.	Lingkungan	0	0	0	0	0	0

Grafik I-5



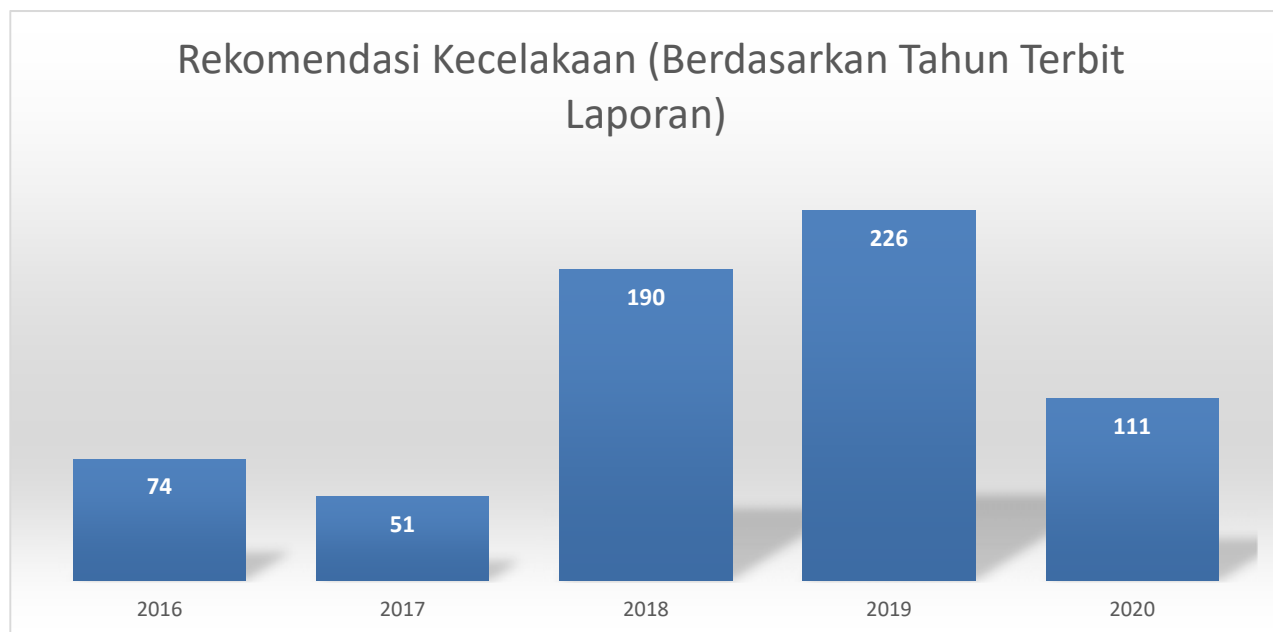
5. REKOMENDASI YANG DIKELUARKAN

Total Rekomendasi yang dikeluarkan oleh KNKT terhadap kecelakaan Lalu Lintas Angkutan Jalan Tahun 2016 – 2020 sebanyak 830 rekomendasi. Pada tahun 2020 belum terdapat rekomendasi yang dikeluarkan oleh KNKT karena masih dalam tahap proses investigasi. Berikut ini table dan grafik Rekomendasi Kecelakaan LLAJ Tahun 2016 – 2020.

Tabel I-6
Rekomendasi Kecelakaan LLAJ Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Rekomendasi Kecelakaan yang dikeluarkan berdasarkan Tahun terbit Laporan	74	51	190	226	111	830

Grafik I-6



II. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN PELAYARAN



Kecelakaan Pelayaran yang diakibatkan oleh terbakarnya kapal Jag Leela di Galangan PT Waruna Nusa Sentana Shipyard, Belawan Tanggal 11 Mei 2020



Moda pelayaran merupakan sarana untuk memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Mengingat pentingnya moda transportasi tersebut tercermin pada penyelenggaraannya yang mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara serta semakin meningkatnya kebutuhan jasa angkutan bagi mobilitas orang dan barang dalam negeri serta ke dan dari luar negeri. Disamping itu juga moda pelayaran juga berperan sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar tetapi belum berkembang dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya.

Moda pelayaran mempunyai karakteristik pengangkutan secara nasional dan menjangkau seluruh wilayah perairan sehingga perlu dikembangkan potensi dan ditingkatkan peranannya sebagai penghubung antar wilayah, baik nasional maupun internasional termasuk lintas batas, karena digunakan sebagai sarana untuk menunjang, mendorong, dan menggerakkan pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat serta menjadi perekat Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan peran dan tanggung jawab yang sangat penting, maka dalam pelaksanaan operasionalnya sering mengalami hambatan berupa kecelakaan transportasi. Kecelakaan ini akan mengakibatkan kerugian material dan korban jiwa. Salah satu upaya untuk mengurangi angka kecelakaan tersebut maka tidak hanya dilakukan fungsi pengawasan semata, perlu juga dilakukan pencarian fakta (investigasi) yang berguna mencegah kecelakaan kapal dengan penyebab yang sama.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memasukan ke dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran khususnya pada BAB XII Kecelakaan kapal serta Pencarian dan Pertolongan Pasal 256 menyatakan bahwa investigasi kecelakaan kapal dilakukan oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) untuk mencari fakta guna mencegah terjadinya kecelakaan kapal dengan penyebab yang sama. KNKT adalah institusi yang diberi kewenangan untuk melakukan investigasi penyebab terjadinya kecelakaan. Investigasi yang dilakukan terhadap setiap kapal dan tidak untuk menentukan kesalahan atau kelalaian atas terjadinya kecelakaan kapal. Hasil investigasi disampaikan kepada Menteri Perhubungan yang disertai dengan rekomendasi untuk memperbaiki kebijakan yang terkait dengan sistem, sarana, dan prasarana transportasi serta sumber daya manusia.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 62 tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi yang isinya adalah Kecelakaan Kapal yang diinvestigasi meliputi kapal tenggelam, kapal terbakar, kapal tubrukan dan/atau kapal kandas. Kecelakaan kapal yang wajib diinvestigasi oleh KNKT meliputi: kecelakaan kapal dengan bobot lebih dari GT 100 (Gross Tonage) untuk kapal penumpang, kapal penyeberangan dan kapal ikan; dan kecelakaan kapal dengan bobot lebih dari GT 500 (Gross Tonage) untuk kapal barang dan kapal tangki. Selain itu Kecelakaan kapal tersebut mengakibatkan: korban jiwa, kerusakan atau tidak dapat beroperasinya kapal dan/atau fasilitas perairan dan/atau pencemaran laut.

1. JENIS KECELAKAAN

Total kecelakaan pelayaran yang diinvestigasi oleh KNKT pada kurun waktu tahun 2016 – 2020 sebanyak 127 kecelakaan yang meliputi jenis kecelakaan: Tenggelam sebanyak 32 kecelakaan, Terbakar sebanyak 38 kecelakaan, Tubrukan sebanyak 22 kecelakaan, Kandas sebanyak 20 kecelakaan dan sebab yang lain sebanyak 15 kecelakaan. Sampai dengan 2020 KNKT melakukan investigasi kecelakaan pelayaran sebanyak 11 terhadap jenis kecelakaan yaitu: Tenggelam sebanyak 3 kecelakaan, Terbakar/Meledak sebanyak 2 kecelakaan, Tubrukan sebanyak 1 kecelakaan, Kandas sebanyak 4 kecelakaan dan Lain-lain sebanyak 1 Kecelakaan.

Adapun kecelakaan pelayaran tahun 2020 yang diakibatkan oleh tenggelam meliputi:

- Kapal El No.2 di Selat Gelasa, Bangka Belitung Tanggal 12 Januari 2020;
- Kapal Darma Rucitra III di Padang Bai Tanggal 12 Juni 2020;
- Kapal Mentari Crystal di Pelabuhan Teluk Lamong Tanggal 15 November 2020.

Kecelakaan Pelayaran yang diakibatkan oleh terbakar meliputi:

- Kapal Jag Leela di Galangan PT Waruna Nusa Sentana Shipyard, Belawan Tanggal 11 Mei 2020
- Kapal Bahari Indonesia di Laut Jawa pada Tanggal 21 Juli 2020

Kecelakaan Pelayaran yang diakibatkan oleh tubrukan meliputi:

- Kapal Cape Kallia vs Kapal Kerinci Indah 2 di Perairan Selatan Pulau Lombok pada Tanggal 17 November 2020

Kecelakaan Pelayaran yang diakibatkan oleh kandas meliputi:

- Kapal Nusa Putera di Selat Sunda Tanggal 18 April 2020;
- Kapal Shahraz di Selat Singapura Tanggal 10 Mei 2020;
- Kapal Samudera Sakti I di Selat Singapur Tanggal 10 Mei 2020;
- Kapal Tina I di Selat Singapura pada Tanggal 23 November 2020.

Kecelakaan Pelayaran yang diakibatkan oleh sebab yang lain meliputi:

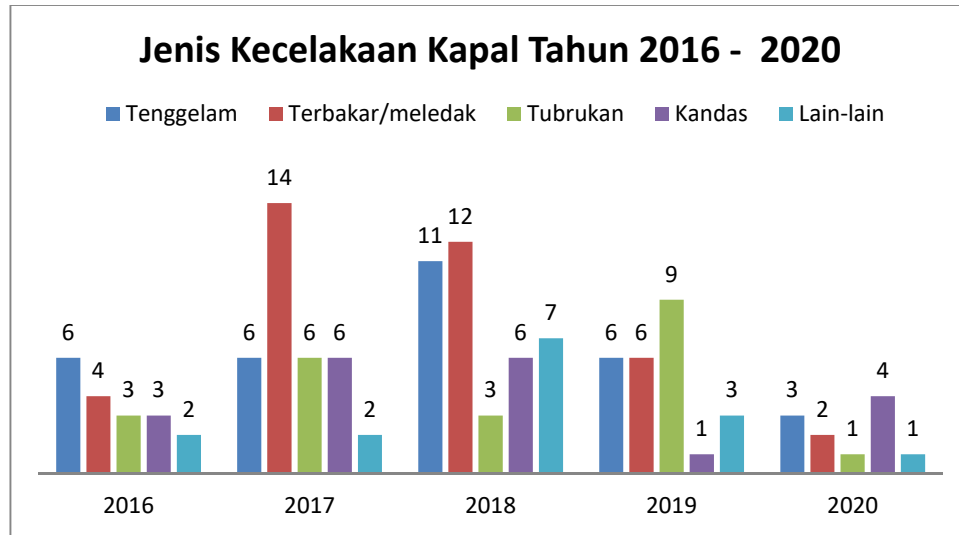
- Adriana XX di Laut Seram Tanggal 5 Februari 2020.

Berikut ini tabel dan grafik Jenis Kecelakaan Kapal Tahun 2020

Tabel II-1
Jenis Kecelakaan Pelayaran Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Tenggelam	6	6	11	6	3	32
2.	Terbakar/meledak	4	14	12	6	2	38
3.	Tubrukan	3	6	3	9	1	22
4.	Kandas	3	6	6	1	4	20
5.	Lain-lain	2	2	7	3	1	15

Grafik II-1



2. INVESTIGASI KECELAKAAN DAN LAPORAN AKHIR

a. Investigasi Kecelakaan

Total investigasi yang dilakukan oleh KNKT terhadap Kecelakaan Pelayaran Tahun 2016 – 2020 sebanyak 127 Investigasi. Pada Tahun 2020 KNKT telah melakukan investigasi kecelakaan Pelayaran sebanyak 11 investigasi yang meliputi:

1. Kapal El No.2 di Selat Gelasa, Bangka Belitung Tanggal 12 Januari 2020;
2. Adriana XX di Laut Seram Tanggal 5 Februari 2020;
3. Kapal Nusa Putera di Selat Sunda Tanggal 18 April 2020;
4. Kapal Shahrax di Selat Singapura Tanggal 10 Mei 2020;
5. Kapal Samudera Sakti I di Selat Singapur Tanggal 10 Mei 2020
6. Kapal Jag Leela di Galangan PT. Waruna Nusa Sentana Shipyard, Belawan Tanggal 11 Mei 2020
7. Kapal Darma Rucitra III di Padang Bai Tanggal 12 Juni 2020.
8. Kapal Bahari Indonesia di Laut Jawa Tanggal 21 Juli 2020
9. Kapal Mentari Crystal di Pelabuhan Teluk Lamong Tanggal 15 November 2020
10. Kapal Tina I di Selat Singapura Tanggal 23 November 2020
11. Kapal Cape Kallia vs Kerinci Indah 2 di Perairan Selatan Pulau Lombok Tanggal 17 November 2020

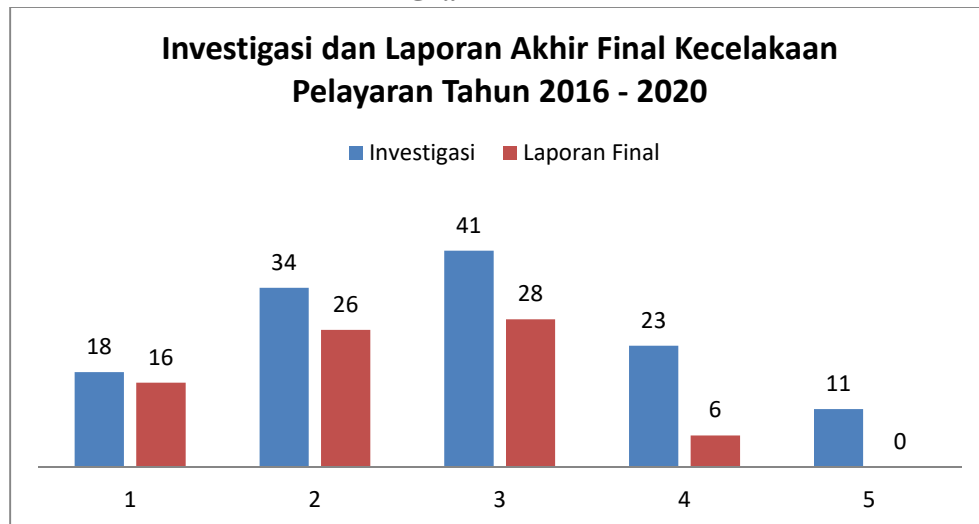
b. Laporan Akhir

Total laporan Akhir yang dihasilkan oleh KNKT terhadap kecelakaan pelayaran Tahun 2016 – 2020 sebanyak 76 Laporan Akhir.

Tabel II-2
Investigasi dan Laporan Akhir Kecelakaan Pelayaran Tahun 2020
(berdasarkan Tahun Kejadian)

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Investigasi	18	34	41	23	11	127
2.	Laporan Final	16	26	28	6	0	76

Grafik II-2



Tabel II-3
Investigasi dan Laporan Akhir Kecelakaan Pelayaran Tahun 2020
(berdasarkan Tahun Penerbitan)

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Laporan Final	2	18	38	24	10	92

Grafik II-3



3. KORBAN JIWA KECELAKAAN

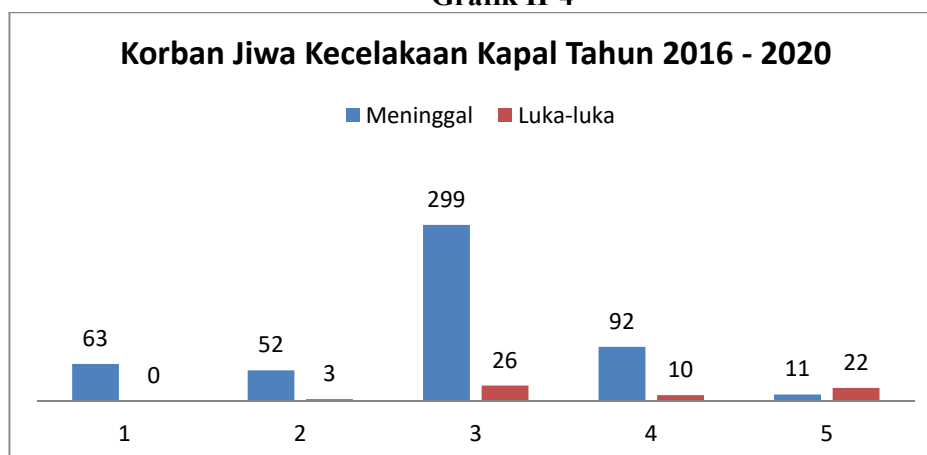
Korban Jiwa Kecelakaan pelayaran yang diinvestigasi KNKT pada tahun 2016 – 2020 sebanyak 588 jiwa yang terdiri dari: korban yang meninggal sebanyak 517 jiwa dan korban yang mengalami luka-luka sebanyak 61 jiwa. Kecelakaan pelayaran pada tahun 2020 mengakibatkan korban jiwa meninggal sebanyak 11 jiwa.

Berikut ini tabel dan grafik korban jiwa kecelakaan kapal Tahun 2020

Tabel II-4
Korban Jiwa Kecelakaan kapal Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Meninggal	63	52	299	92	11	517
2.	Luka-luka	0	3	26	10	22	61

Grafik II-4



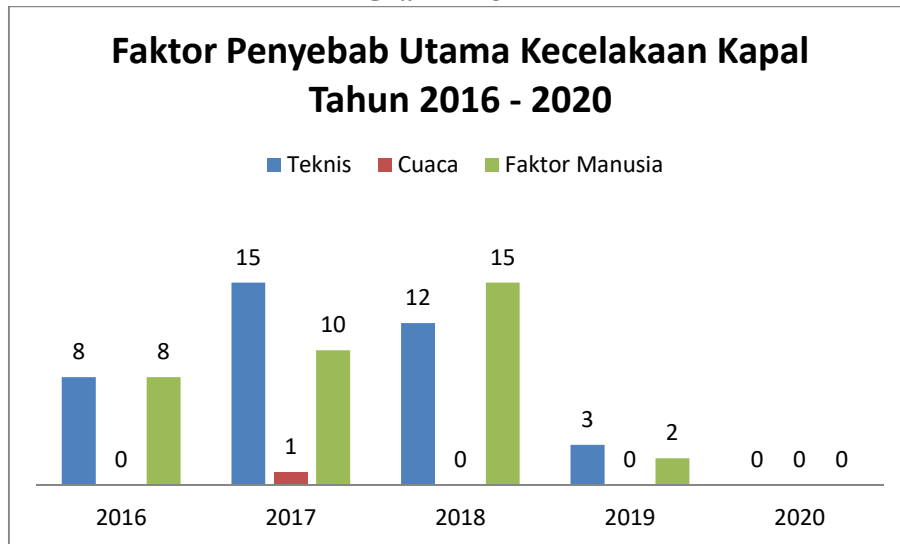
4. FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN

Total faktor penyebab kecelakaan pelayaran yang diinvestigasi oleh KNKT Tahun 2016 – 2020 sebanyak 74 penyebab yang terdiri dari: teknis sebanyak 38 penyebab, cuaca sebanyak 1 penyebab dan manusia sebanyak 35 penyebab. Pada 2020 KNKT belum menemukan faktor penyebab kecelakaan. Berikut ini tabel dan grafik faktor penyebab utama kecelakaan pelayaran tahun 2020

Tabel II-5
Faktor Penyebab Utama Kecelakaan Pelayaran Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Teknis	8	15	12	3	0	38
2.	Cuaca	0	1	0	0	0	1
3.	FaktorManusia	8	10	15	2	0	35

Grafik II-5



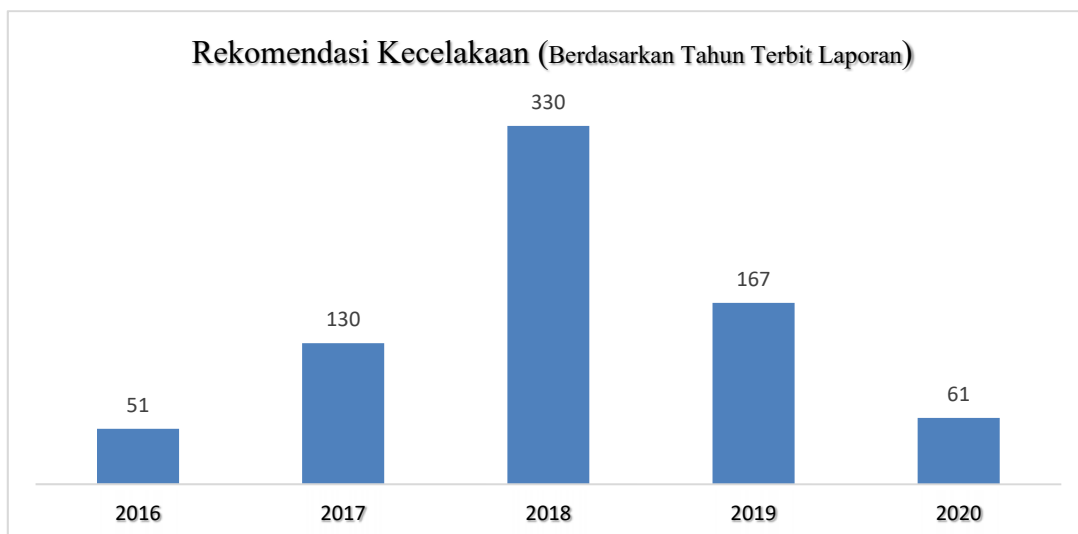
5. REKOMENDASI YANG DIKELUARKAN TAHUN 2020

Total Rekomendasi yang dikeluarkan oleh KNKT terhadap kecelakaan pelayaran Tahun 2016 – 2020 sebanyak 739 rekomendasi. Berikut ini table dan grafik rekomendasi yang telah dikeluarkan KNKT terhadap Kecelakaan Pelayaran Tahun 2016 – 2020.

**Tabel II-6
Rekomendasi Kecelakaan Pelayaran Tahun 2020**

No	Pihak yang Diberikan Rekomendasi	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Rekomendasi Kecelakaan (dikeluarkan berdasarkan Tahun Terbit Laporan)	51	130	330	167	61	739

Grafik II-6



III. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN PENERBANGAN



Kecelakaan Pesawat Udara PAC 750 XL, registrasi PK-RBP (31 Juli 2020), dari Bandar Udara Enarotali, Paniai, Papua menuju Lapangan Terbang Dadao.



Moda penerbangan merupakan salah satu sarana dalam memperlancar roda perekonomian, membuka akses ke daerah pedalaman atau terpencil, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, menegakkan kedaulatan negara, serta mempengaruhi semua aspek kehidupan masyarakat. Pentingnya moda ini tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang baik di dalam negeri maupun dari dan ke luar negeri serta berperan sebagai pendorong dan penggerak pertumbuhan daerah dan pengembangan wilayah. Beberapa penduduk di wilayah Papua dan pulau-pulau terluar Indonesia masih sangat bergantung kebutuhan transportasinya pada moda ini.

Moda penerbangan yang mempunyai karakteristik dan keunggulan tersendiri, perlu dikembangkan agar mampu meningkatkan pelayanan yang lebih luas, baik domestik maupun Internasional. Dalam upaya memenuhi tujuan dimaksud maka dalam pelaksanaannya sering mengalami kendala berupa *accident* maupun *incident* yang dialami oleh pesawat udara sehingga menimbulkan kerugian baik jiwa maupun material. Jika hal ini mengalami pembiaran, maka pada akhirnya akan menurunkan tingkat keselamatan penerbangan di Indonesia.

Sebagai usaha untuk meningkatkan keselamatan penerbangan dimana telah tertuang dalam UU Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan khususnya BAB XVI tentang Investigasi dan Penyelidikan Lanjutan Kecelakaan Pesawat Udara Pasal 357 yang menyatakan Pemerintah melakukan investigasi dan penyelidikan lanjutan mengenai penyebab setiap kecelakaan dan kejadian serius pesawat udara sipil yang terjadi di wilayah Republik Indonesia. Pelaksanaan investigasi dan penyelidikan lanjutan dilakukan oleh komite nasional yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Presiden dan merupakan institusi yang independen. Komite nasional bertugas melakukan kegiatan investigasi, penelitian, penyelidikan lanjutan, laporan akhir dan memberikan rekomendasi dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan dengan penyebab yang sama. Rekomendasi wajib dan segera ditindaklanjuti oleh para pihak terkait. Komite Nasional wajib melaporkan segala perkembangan dan hasil investigasinya kepada Menteri Perhubungan.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 62 tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi Pasal 9 menyatakan bahwa kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi adalah pesawat udara yang jatuh pada saat tinggal landas, lepas landas atau selama penerbangan, tabrakan antar pesawat udara atau antar pesawat udara dengan fasilitas di bandar udara, pesawat udara yang hilang atau tidak dapat ditemukan, dan pesawat udara yang mengalami kejadian serius (*serious incident*).

Kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi oleh KNKT adalah kejadian yang masuk kategori *accident* yaitu kejadian yang mengakibatkan korban jiwa dan/atau luka serius dan/atau kerusakan parah pada pesawat, atau kategori kejadian serius (*serious incident*) dimana kejadian mendekati terjadinya *accident*. Investigasi kecelakaan penerbangan KNKT dilakukan kepada kecelakaan penerbangan sipil yang terjadi di wilayah Republik Indonesia, baik kepada pesawat yang terdaftar di Indonesia maupun pesawat sipil asing. Dalam investigasinya KNKT dapat mengikutsertakan wakil resmi dari negara asing yaitu wakil dari negara tempat pesawat udara tersebut didaftarkan, negara tempat badan usaha angkutan udara, negara tempat perancangan pesawat udara, negara tempat pembuatan pesawat udara dan negara yang memiliki ketertarikan karena ada warga negara yang menjadi korban.

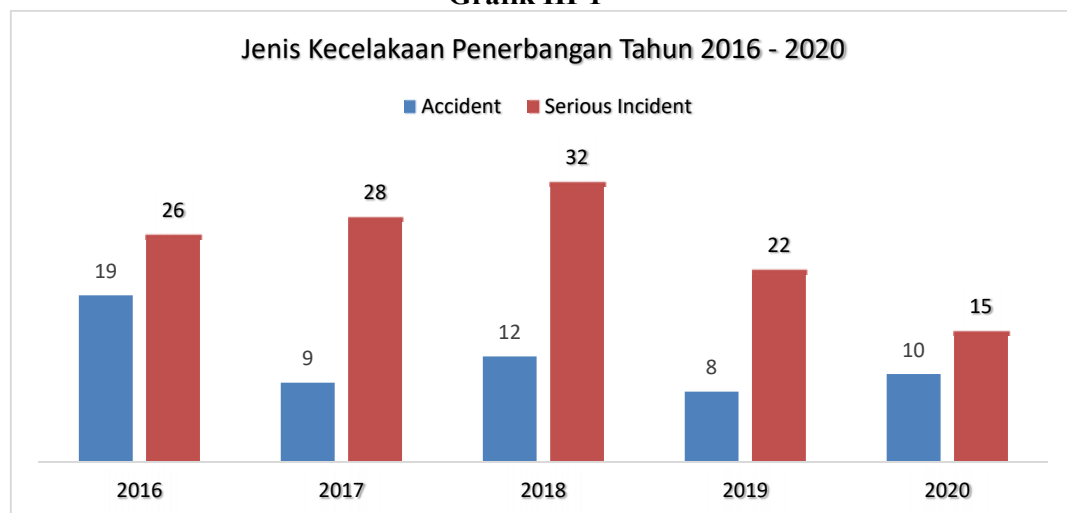
1. JENIS KECELAKAAN

Total kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi oleh KNKT pada tahun 2016 – 2020 sebanyak 181 kecelakaan yang meliputi jenis kecelakaan: *accident* sebanyak 58 kecelakaan dan *serious incident* sebanyak 123 kecelakaan. Pada Triwulan IV 2020 KNKT melakukan investigasi kecelakaan penerbangan sampai dengan September 2020 sebanyak 25 terhadap jenis kecelakaan yaitu : *accident* sebanyak 10 kecelakaan dan *serious incident* sebanyak 15 kecelakaan. Berikut ini table dan grafik Jenis Kecelakaan Penerbangan Tahun 2016 – 2020.

Tabel III-1
Jenis Kecelakaan Penerbangan Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Accident	19	9	12	8	10	58
2.	Serious Incident	26	28	32	22	15	123
Jumlah		45	37	44	30	25	25

Grafik III-1



2. INVESTIGASI KECELAKAAN DAN LAPORAN FINAL

a. Investigasi

Total investigasi yang dilakukan oleh KNKT terhadap kecelakaan Penerbangan Tahun 2016 – 2020 sebanyak 181 Investigasi. KNKT telah melakukan investigasi kecelakaan penerbangan sampai dengan 2020 sebanyak 25 investigasi yang antara lain:

1. *Accident* Trigana Service PK-YSG B737-800 di Sentani Papua, Jayapura;
2. *Serious Incident* PT. Garuda Indonesia AOC 121 PK-GFX di Enroute CGK – TTE tanggal 5 Januari 2020;
3. *Serious Incident* Smart Aviation PK-SNP Cessna C208B di Kenyam Airport Papua Tanggal 21 Januari 2020;
4. *Serious Incident* Lion Air PK-LJF B739 di Domine Eduard Osok Airport, Sorong tanggal 21 Februari 2020;
5. *Accident* PT. Sinarmas Super Air PK-PNE di Kajui Airstrip, Gunung Mas, Palangkaraya tanggal 16 Maret 2020;

6. *Serious incident* PT. Sinarماس Super Air PK-PNZ Lereh Astrip, Jayapura, Tanggal 17 Maret 2020;
7. *Serious Incident* Garuda Indonesia PK-GMO di Sultan Hasanuddin International Airport Makassar, Tanggal 5 Mei 2020;
8. *Accident* Mission Aviation Fellowship PK-MEC di Lake Sentani Near of Sentani International Airport, Tanggal 12 Mei 2020;
9. *Serious Incident* Intan Angkasa Service PK-IWD di Pegunungan Maoke Tanggal 18 Mei 2020;
10. *Serious Incident* Pelita Service di Karubaga Airport, Papua Tanggal 9 Juni 2020;
11. *Serious Incident* Garuda Indonesia PK-GML di Bandar Udara International Syamsuddin Noor Tanggal 11 Juni 2020;
12. *Serious Incident* Mission Aviation Fellowship di Runway Airstrip Hangmata Tanggal 18 Juni 2020;
13. *Accident* Aeroflyer Institute Cessna 172 di Bandar Udara Chakrabuwana Tanggal 13 Juni 2020;
14. *Serious Incident* Wings Air PK-WHY ATR 72-800 di Pattimura Airport Ambon Maluku Tanggal 3 Juli 2020;
15. *Accident* Trigana Air Service di Bandara Wamena pada tanggal 28 Juli 2020;
16. *Accident* Tariku Aviation Service di Bandara Dadao Distrik Siriwo tanggal 31 Juli 2020;
17. *Accident* AMA PK-RCS di Bandara Kegata Kab Dagoyai pada tanggal 3 Agustus 2020;
18. *Serious Incident* Jhonlin Air Transport Helicopter Airbus H175 di bandara udara bersujud, batu licin tanggal 6 Agustus 2020;
19. *Serious Incident* Lion Air AOC 121 PK-LEG di Bandara Udara Kualanamu pada tanggal 15 September 2020.
20. *Accident National Utility Helicopter* AOC 135 PK-USS di *Around Nabire*, Papua pada Tanggal 16 September 2020.
21. *Serious Incident* Wings Air AOC 121 PK-WGT di Banda Udara Sultan Hasanudin Makassar pada Tanggal 03 Oktober 2020.
22. *Accident* Tariku Aviation Services OC 91 PK-RWR di Baya Biru Airstrip, Nabire pada Tanggal 15 Oktober 2020.
23. *Serious Incident* Wings Air AOC 121 PK-WHH di Bandar Udara Sultan Hasanudin Makassar pada Tanggal 24 November 2020.
24. *Serious Incident* Global Aviation Academy PSC 141 PK-TGW di Banda Udara Budiarto pada Tanggal 18 2020.
25. *Serious Incident* Lion Air AOC 121 PK-LGP di Bandar Udara Raden Intan II Lampung pada Tanggal 20 2020.

b. Laporan Final

Total laporan akhir yang dihasilkan oleh KNKT terhadap kecelakaan penerbangan Tahun 2016 – 2020 sebanyak 22 Laporan Akhir. Berikut ini tabel dan grafik Investigasi dan laporan Akhir Kecelakaan Penerbangan Tahun 2016 – 2020.

Tabel III-2
Investigasi dan Laporan Akhir Kecelakaan Penerbangan Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Investigasi	45	37	44	30	25	181
2.	Laporan Akhir	10	6	4	2	0	22

Grafik III-2



Tabel III-3
Laporan Akhir Kecelakaan Penerbangan Tahun 2020
(berdasarkan Tahun Penerbitan)

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Laporan Akhir	18	8	12	5	7	50

Grafik III-3



3. KORBAN JIWA KECELAKAAN

Korban jiwa kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi KNKT pada tahun 2016 – 2020 sebanyak 267 jiwa yang terdiri dari: korban yang meninggal sebanyak 217 jiwa dan korban yang mengalami luka-luka sebanyak 50 jiwa. Kecelakaan penerbangan sampai dengan 2020 mengakibatkan korban jiwa meninggal sebanyak 2 jiwa dan Luka-luka sebanyak 5 jiwa. Berikut ini table dan grafik Korban Jiwa Kecelakaan Penerbangan Tahun 2016 – 2020.

Tabel III-4
Korban Jiwa Kecelakaan Penerbangan Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Meninggal	5	6	199	5	2	217
2.	Luka-luka	13	21	5	6	5	50

Grafik III-4



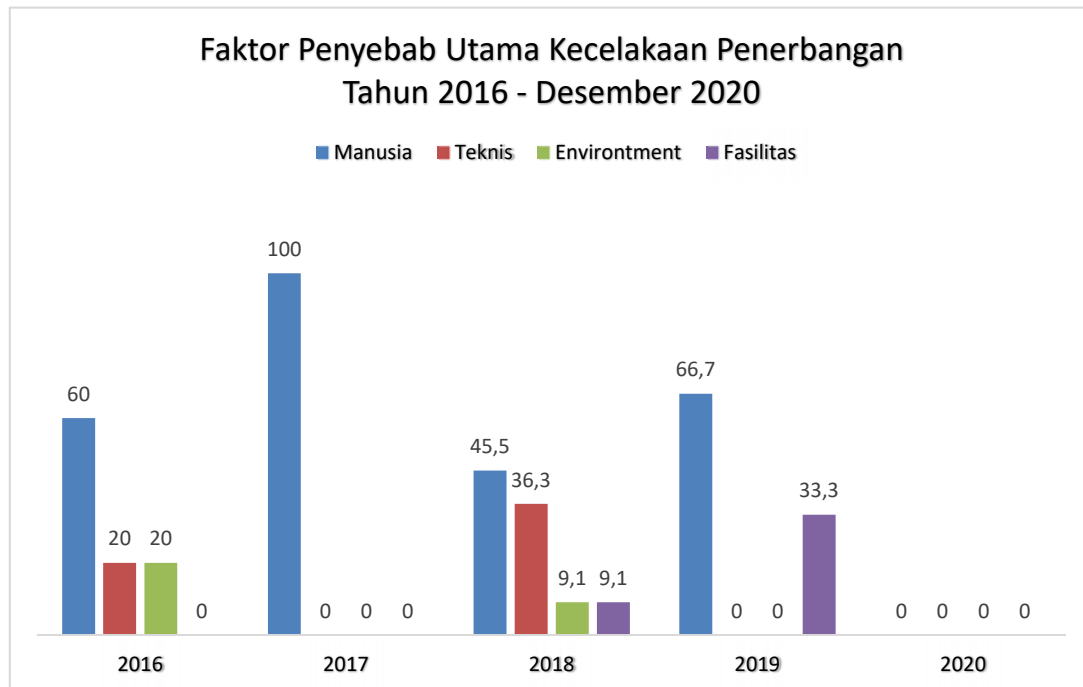
4. FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN

Persentase faktor penyebab utama kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi oleh KNKT Tahun 2016 – 2020 yang terdiri dari: penyebab manusia sebanyak 51.38 persen, penyebab teknis sebanyak 14.08 persen, penyebab *environment* sebanyak 7.28 persen dan penyebab fasilitas sebanyak 2.28 persen. Pada 2020 KNKT melakukan investigasi kecelakaan penerbangan dan belum menemukan faktor penyebab kecelakaan penerbangan. Berikut ini table dan grafik Faktor Penyebab Kecelakaan Penerbangan Tahun 2016 – 2020.

Tabel III-5¹
Faktor Penyebab Utama Kecelakaan Penerbangan Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Manusia	60	100	45,5	66,7	0	68,05
2.	Teknis	20	0	36,3	0	0	14,08
3.	Environment	20	0	9,1	0	0	7,28
4.	Fasilitas	0	0	9,1	33,3	0	10,6

Grafik III-5



5. REKOMENDASI YANG DIKELUARKAN

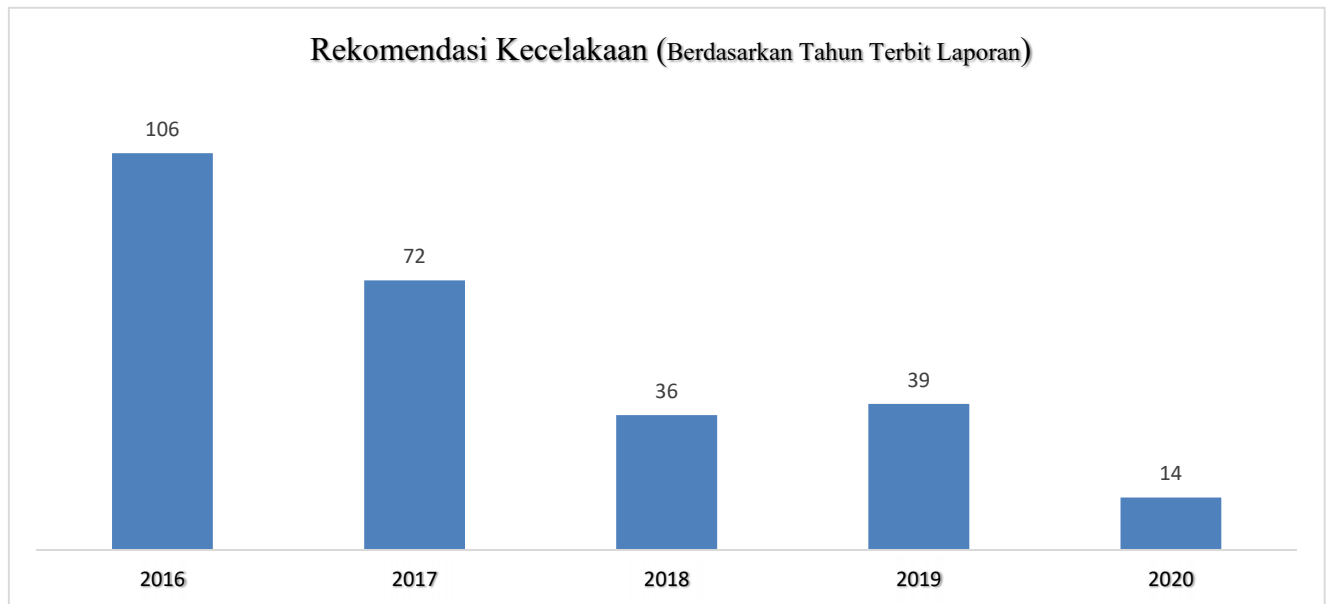
Total rekomendasi yang dikeluarkan oleh KNKT terhadap kecelakaan penerbangan Tahun 2016 – 2020 sebanyak rekomendasi. Pada tahun 2020, KNKT belum mengeluarkan rekomendasi terhadap kecelakaan penerbangan. Berikut ini tabel dan grafik Rekomendasi Kecelakaan Penerbangan Tahun 2016 – 2020.

Tabel III-6
Rekomendasi Kecelakaan Penerbangan Tahun 2020

No.	Unit Kerja	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Rekomendasi Kecelakaan (dikeluarkan berdasarkan Tahun Terbit Laporan)	106	72	36	39	14	267

¹ Faktor Penyebab untuk Moda Penerbangan dibuat dalam persentase.

Grafik III-6



IV. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN KERETA API



Anjlokan KA 322 Serayu di Km 285+-
0/1 Petak Jalan antar St. Manonjaya - St
Ciamis Daop 2, Bandung pada tanggal 1
Oktober 2020

Kereta Api sebagai salah satu moda transportasi yang memiliki karakteristik dan keunggulan khusus dikarenakan kemampuan mengangkut orang maupun barang secara massal, hemat penggunaan energi dan ruang, mempunyai faktor keamanan dan keselamatan yang tinggi, dan tingkat pencemaran yang rendah serta efisien dibandingkan dengan moda transportasi jalan untuk angkutan jarak jauh maupun angkutan perkotaan.

Pengguna moda kereta api semakin hari semakin banyak dalam memenuhi kebutuhan transportasi dikarenakan moda transportasi ini mampu menekan biaya angkut, alokasi waktu tempuh yang dapat diprediksi dan memiliki faktor keselamatan yang tinggi. Operator berusaha maksimal untuk memenuhi tingginya permintaan moda transportasi kereta api. Pemenuhan kebutuhan moda kereta api sebaiknya tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan pada sarana dan prasarana saja akan tetapi juga pada faktor keselamatan baik ketika berada di dalam rangkaian kereta api maupun di dalam stasiun. Salah satu dampak yang akan terjadi apabila tidak dibarengi oleh peningkatan faktor keselamatan transportasi adalah peningkatan angka kecelakaan.

Dalam UU Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian, pada BAB XIV Pemeriksaan dan Penelitian Kecelakaan Kereta Api pada Pasal 175 dan 176 dimana pemerintah diamanatkan untuk membentuk suatu badan yang bertugas melakukan pemeriksaan dan penelitian penyebab kecelakaan kereta api. Hasil pemeriksaan dan penelitian ini berupa rekomendasi yang wajib ditindaklanjuti oleh pemerintah, penyelenggara prasarana perkeretaapian, dan penyelenggaraan sarana perkeretaapian serta dapat diumumkan kepada publik. Penyelenggara prasarana dan sarana perkeretaapian wajib membiayai pemeriksaan dan penelitian penyebab kecelakaan kereta api dan wajib diasuransikan.

Penelitian penyebab terjadinya kecelakaan adalah bukan untuk penyidikan (penegakan hukum) melainkan semata-mata untuk mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan dalam rangka perbaikan teknologi dan agar kecelakaan serupa tidak terjadi di kemudian hari. Apabila dalam kecelakaan tersebut terdapat unsur melawan hukum maka pemeriksaannya dilakukan oleh penyidik dalam rangka penegakkan hukum.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013 Tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi disebutkan bahwa jenis kecelakaan kereta api yang diinvestigasi adalah tabrakan antara kereta api, kereta api terguling, kereta api anjlok, dan kereta api terbakar. Kecelakaan kereta api yang diinvestigasi oleh KNKT apabila mengakibatkan: korban jiwa dan kerusakan atau tidak beroperasinya kereta api yang mengakibatkan rintang jalan selama lebih enam jam untuk dua arah.

Setiap kecelakaan kereta api wajib diberitahukan kepada KNKT oleh penyelenggara sarana dan prasarana kereta api dan kementerian yang menyelenggarakan bidang transportasi. Salah satu laporan hasil investigasi adalah laporan akhir yang berisi informasi fakta, analisis fakta penyebab kecelakaan, kesimpulan penyebab yang paling memungkinkan terjadinya kecelakaan transportasi, saran tindak lanjut untuk pencegahan dan perbaikan, lampiran hasil investigasi, dan dokumen pendukung. Pada tahun 2018, KNKT telah melaksanakan investigasi kecelakaan kereta api sebanyak 11 kecelakaan dengan jenis kecelakaan anjlok/terguling dan Lain-lain.

1. JENIS KECELAKAAN

Total kecelakaan kereta api yang diinvestigasi oleh KNKT pada tahun 2016 – 2020 sebanyak 33 kecelakaan yang meliputi jenis kecelakaan: tumburan antar KA sebanyak 1 kecelakaan, anjlokkan dan terguling sebanyak 24 kecelakaan dan Lain-lain sebanyak 8 kecelakaan. KNKT melakukan investigasi kecelakaan kereta api pada tahun 2020 sebanyak 2 kecelakaan terhadap jenis kecelakaan anjlokkan yakni:

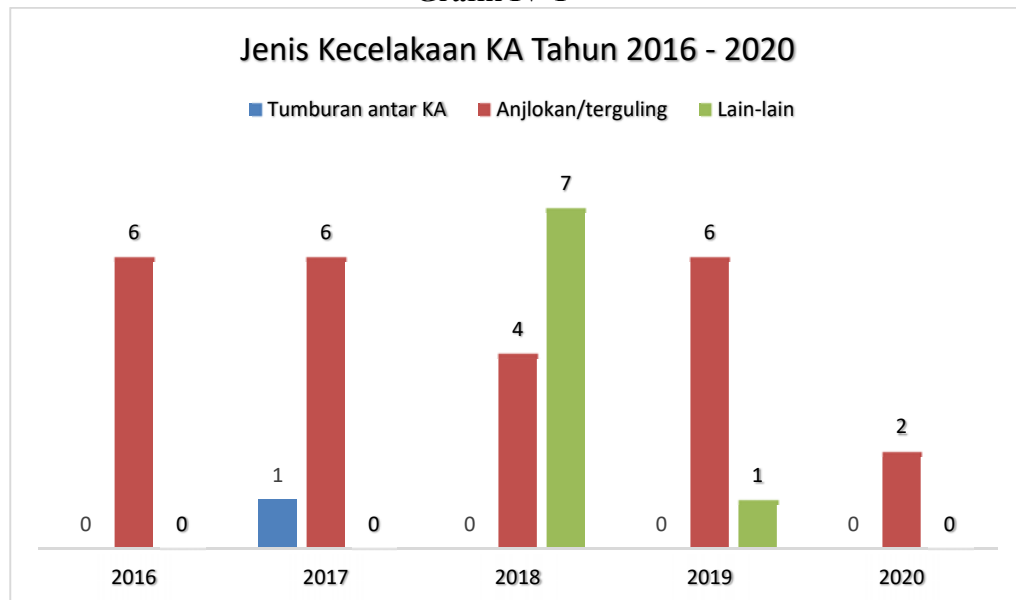
- Anjlokkan KA 322 Serayu di Km 285+-0/1 Petak Jalan antar St. Manonjaya – St Ciamis Daop 2, Bandung pada tanggal 1 Oktober 2020.
- Anjlokkan KA 3772A di KM 348+7 Jalur I Emplasemen Talangpadang Divre III Palembang pada Tanggal 10 2020.

Berikut ini tabel dan grafik jenis kecelakaan kereta apitahun 2020.

Tabel IV-1
Jenis Kecelakaan KA Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Tumburanantar KA	0	1	0	0	0	1
2.	Anjlokkan/terguling	6	6	4	6	2	24
3.	Lain-lain	0	0	7	1	0	8
Jumlah		6	7	11	7	2	33

Grafik IV-1



2. INVESTIGASI KECELAKAAN DAN LAPORAN FINAL

- a. Total investigasi yang dilakukan oleh KNKT terhadap kecelakaan Kereta Api Tahun 2016 – 2020 sebanyak 33 Investigasi. KNKT telah melakukan investigasi kecelakaan kereta api tahun 2020 sebanyak 2 investigasi. Dalam PP 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi, disebutkan adanya dua kategori kecelakaan dalam kecelakaan kereta api yang wajib diinvestigasi KNKT yakni :

Kecelakaan Kereta Api yang wajib dilakukan investigasi Kecelakaan Transportasi oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 yaitu kecelakaan yang mengakibatkan :

- Korban Jiwa; dan /atau
- Kerusakan atau tidak dapat beroperasinya Kereta Api yang mengakibatkan rintang jalan selama lebih dari 6 (enam) jam untuk 2 (dua) arah.

Dirinci kembali pada PP 62/2013 pasal 7 adanya 4 jenis kejadian kecelakaan yang diinvestigasi KNKT yakni :

Kecelakaan Kereta Api sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a terdiri atas :

- Tabrakan antar Kereta Api;
- Kereta Api terguling;
- Kereta Api anjlok; dan/atau
- Kereta Api terbakar.

Sehingga sesuai kedua pasal tersebut terlihat bahwa kecelakaan KA yang wajib diinvestigasi KNKT adalah 4 jenis KA (tabrakan, terguling, anjlok atau terbakar) dan dikerucutkan dengan berdasar akibat kerusakan yakni yang mengakibatkan korban jiwa dan/atau rintang jalan selama lebih dari 6 jam untuk 2 arah.

- b. Laporan Akhir

Total laporan akhir yang dihasilkan oleh KNKT terhadap kecelakaan Kereta Api Tahun 2016 – Desember 2020 sebanyak 23 laporan akhir. KNKT belum menghasilkan laporan akhir investigasi kecelakaan Kereta api tahun 2020 dikarenakan masih dalam proses penyusunan. Berikut ini tabel dan grafik investigasi dan laporan akhir kecelakaan kereta api Tahun 2020.

Tabel IV-2
Investigasi dan Laporan Akhir Kecelakaan KA Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Investigasi	6	7	11	7	2	33
2.	Laporan Akhir	6	7	10	0	0	23

Grafik IV-2
Investigasi dan Laporan Akhir Kecelakaan KA Tahun 2020
(berdasarkan Tahun Kejadian)



Tabel IV-3
Laporan Akhir Kecelakaan KA Tahun 2020
(Berdasarkan Tahun Penerbitan)

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Laporan Akhir	3	10	6	5	5	23

Grafik IV-3



3. KORBAN KECELAKAAN

Korban jiwa kecelakaan kereta api yang diinvestigasi KNKT pada tahun 2016 – 2020 sebanyak 19 jiwa yang terdiri dari: korban yang meninggal sebanyak 2 jiwa dan korban yang mengalami luka-luka sebanyak 17 jiwa.

Berikut ini tabel dan grafik korban jiwa terhadap kecelakaan kereta api Tahun 2020

Tabel IV-4
Korban Kecelakaan KA Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Meninggal	1	1	0	0	0	2
2.	Luka-luka	0	0	0	17	0	17

Grafik IV-4



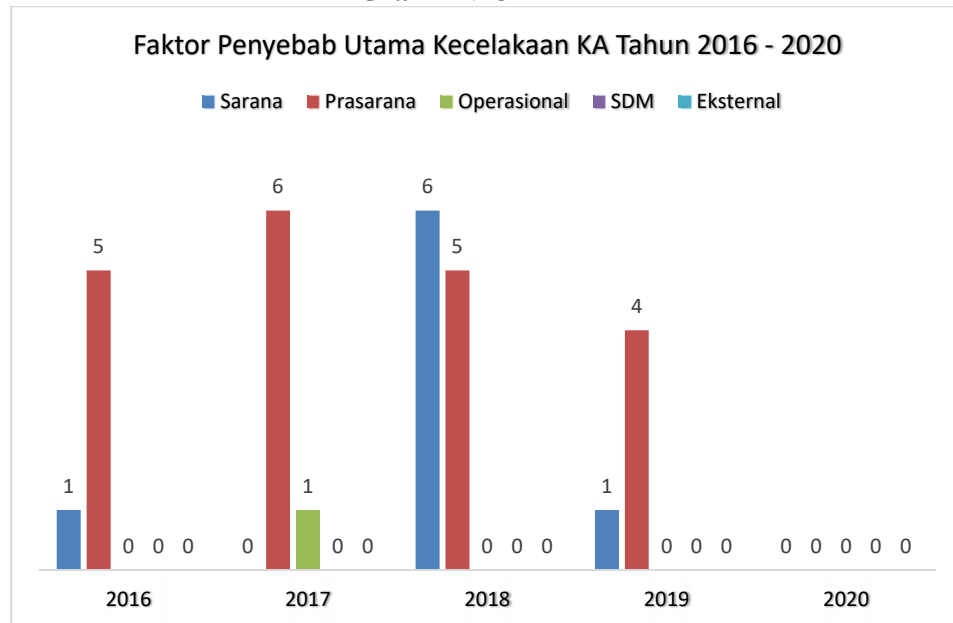
4. FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN

Total faktor penyebab utama kecelakaan kereta api yang investigasi yang dilakukan oleh KNKT Tahun 2016 – 2020 sebanyak 29 penyebab yang terdiri dari: sarana sebanyak 8 penyebab, prasarana sebanyak 20 penyebab, dan operasional sebanyak 1 penyebab. Berikut ini tabel dan grafik faktor penyebab utama terhadap kecelakaan kereta api Tahun 2016 - 2020. Pengelompokan penyebab kecelakaan ini dilakukan terhadap hasil investigasi kecelakaan kereta api yang telah selesai dan telah ditentukan penyebab kecelakaannya.

Tabel IV-5
Faktor Penyebab Utama Kecelakaan KA Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Sarana	1	0	6	1	0	8
2.	Prasarana	5	6	5	4	0	20
3.	Operasional	0	1	0	0	0	1
4.	SDM	0	0	0	0	0	0
5.	Eksternal	0	0	0	0	0	0
Jumlah		6	7	11	5	0	29

Grafik IV-5



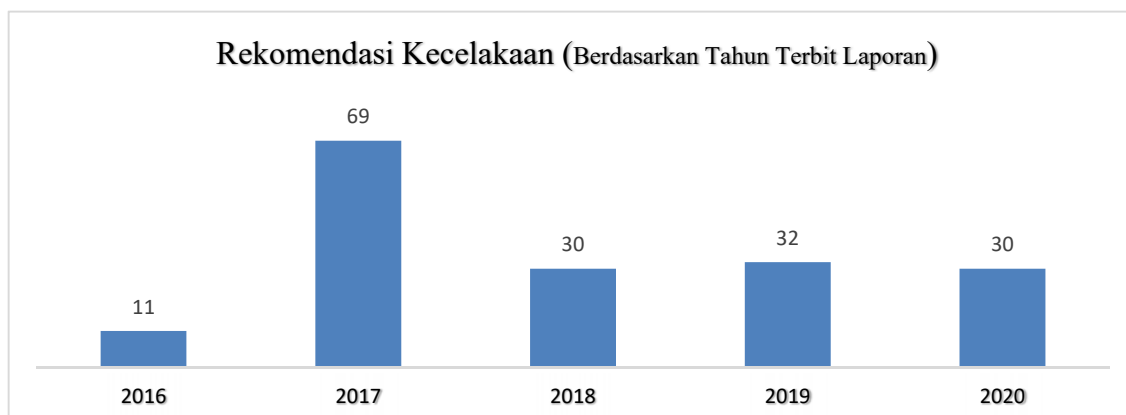
5. REKOMENDASI YANG DIKELUARKAN

Total Rekomendasi yang dikeluarkan oleh KNKT terhadap kecelakaan Kereta Api Tahun 2016 – 2020 sebanyak 187 rekomendasi. Berikut ini tabel dan grafik rekomendasi yang telah dikeluarkan KNKT terhadap Kecelakaan Kereta Api Tahun 2020

Tabel IV-6
Rekomendasi Kecelakaan KA Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Rekomendasi Kecelakaan (dikeluarkan berdasarkan Tahun Terbit Laporan)	11	69	30	32	30	172

Grafik IV-6



V. DATA STATISTIK PENDUKUNG INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI



ARF Perkeretaapian “Dampak Pengoperasian Angkutan Babaranjang 60 Gerbong



Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas investigator kecelakaan transportasi maka setiap tahun KNKT melaksanakan pelatihan, baik yang dilakukan di dalam negeri maupun di luar negeri. Pelatihan di dalam negeri misalnya *Basic Safety Investigation Course* melalui *In House Training*. Sedangkan pelatihan di luar negeri melalui kerjasama antara Lembaga Investigasi Keselamatan Transportasi Australia (*Australia Transport Safety Board/ATSB*) dalam bentuk program kerja *Short Term Placement*.

KNKT melaksanakan sosialisasi dalam bentuk *Accident Review Forum* (ARF) pada setiap moda transportasi. Kegiatan ARF ini perlu dilakukan untuk memberitahukan hasil investigasi kecelakaan transportasi kepada para *stakeholder*. KNKT berharap apabila kegiatan ini dapat diketahui oleh setiap *stakeholder* khususnya penyebab kecelakaan transportasi maka angka kecelakaan dapat berkurang dengan penyebab yang sama. Selain ditujukan untuk memaparkan hasil investigasi kecelakaan transportasi, maka kegiatan ini juga ditujukan untuk mencari solusi secara bersama dengan para *stakeholder* transportasi.

Salah satu upaya peningkatan keselamatan kerja bagi investigator maka diperlukan vaksinasi. Kegiatan vaksinasi ini bertujuan untuk melindungi para investigator dari beberapa penyakit yang membahayakan terutama ketika melakukan kegiatan investigasi di lapangan. Pada tahun 2017 KNKT telah melaksanakan kegiatan vaksinasi bagi para investigator yang terdiri dari vaksinasi Hepatitis A1,A2,B1,B2 dan B3, Tyfoid, Influenza dan DPT.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keselamatan transportasi maka KNKT memandang perlu melakukan kerjasama (*Memorandum of Understanding/MoU*) dengan instansi lain. Beberapa tujuan yang dapat diperoleh melalui kerjasama ini adalah memudahkan koordinasi pelaksanaan investigasi, meningkatkan kualitas hasil investigasi, pembuatan peralatan keselamatan transportasi, dan pelatihan investigator. Pada tahun 2017 KNKT telah melaksanakan kerjasama dengan lembaga perguruan tinggi seperti Universitas Diponegoro, Universitas Sriwijaya, BMKG, Lippo Group, PT. Angkasa Pura I dan 2.

KNKT merupakan salah satu lembaga pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan informasi yang terkait dengan tugas dan fungsinya secara transparan dan akuntabel. Penyampaian informasi ini merupakan salah satu peran serta masyarakat dalam pengawasan suatu instansi. Pada tahun 2017 KNKT telah membuat siaran pers yang dipublikasikan melalui media massa maupun media sosial seperti facebook, twitter, instagram, dan website. Disamping itu, KNKT juga melakukan publikasi melalui media cetak seperti bulletin, leaflet, dan KNKT Digest.

1. BIMBINGAN TEKNIS

Bimbingan teknis selama Tahun 2020 sebanyak 2 kegiatan yaitu Bloodborne Pathogens dan Penulisan Laporan Final.

2. SOSIALISASI / ARF

Pada Tahun 2020 KNKT melaksanakan 2 Kegiatan ARF yaitu:

- ARF LLAJ “Komitmen Keselamatan Perusahaan Angkutan Penumpang Umum dengan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum yang baik dan berkualitas;
- ARF Perkeretaapian “Dampak Pengoperasian Angkutan Babaranjang 60 Gerbong”

3. PERTEMUAN TINGKAT INTERNASIONAL

Pada Tahun 2020 KNKT tidak melaksanakan maupun menghadiri pertemuan tingkat internasional.

4. KERJASAMA

Total kerjasama yang dilakukan oleh KNKT selama Tahun 2016 - 2020 sebanyak 25 kerjasama. Penyelenggaraan kerjasama (*Memorandum Of Understanding/MoU*) dengan lembaga lain oleh KNKT selama tahun 2020 sebanyak 5 kerjasama yang terdiri dari :

- Naskah Kesepakatan bersama antara Komite Nasional Keselamatan Transportasi dengan PT Pertamina tentang perjanjian jual beli bahan bakar minyak;
- Naskah kesepakatan bersama antara Komite Nasional Keselamatan Transportasi dengan Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggaraan Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia tentang Pemanfaatan Sumber Daya Dalam Rangka Peningkatan Keselamatan Pelayanan Navigasi Penerbangan
- Naskah kesepakatan bersama antara Komite Nasional Keselamatan Transportasi dengan STTA tentang Program Pemanfaatan Sumber Daya Manusia dan Pertukaran Informasi;
- Naskah Kesepakatan bersama antara Komite Nasional Keselamatan Transportasi dengan Ikatan Motor Indonesia tentang Bimbingan Teknis dan Kampanye Keselamatan Berkendara;
- Naskah Kesepakatan antara Komite Nasional Keselamatan Transportasi dengan Balai Teksurla BPPT dan PT Perusahaan Pelayanan Gurita Lintas Samudera tentang Pelaksanaan Studi Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Bahan Berbahaya dan Beracun.

Tabel V-4
Kerjasama Investigasi Kecelakaan Transportasi Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
2.	Lembaga nasional	-	-	-	-	5	5
3.	- Institusi pemerintah	-	2	1	1	-	4

4.	- Institusi Swasta	-	2	-	3	-	5
5.	- Lembaga pendidikan	-	8	1	2	-	11
6.	- Asosiasi	-	-	-	-	-	-
Total		-	12	2	6	5	25

5. VAKSINASI

KNKT tidak melaksanakan vaksinansi pada tahun 2020.

6. PERALATAN INVESTIGASI

Total Peralatan Investigasi (Personal Protective Equipment /PPE) sebanyak 2033 unit pada tahun 2020.

Tabel V-6
Personal Protective Equipment (PPE) Tahun 2020

No	NAMA BARANG	SISA BARANG
1	Rompi Lama & Baru	73
2	T-Shirt / Kaos KNKT	130
3	Kaos Lengan Pendek	70
4	Kaos Lengan Panjang	14
5	Kemeja Biru	0
6	Celana Panjang Hitam	0
7	Sepatu Sandal	0
8	Sepatu Gunung	18
9	Sepatu Safety Krusser	0
10	Sepatu boot	30
11	Gelly Pendingin	16
12	Penutup Kepala Anti Dingin	38
13	Rompi Keselamatan	245
14	Rompi Kerja Kanvas	50
15	Tas P3K	3
16	P3K Kecil	7
17	Jas Hujan	45
18	Wearpack Orange	78

19	Topi KNKT / Lapangan	0
20	Topi Rimba	50
21	Kaos Kaki Tebal	35
22	Topi Safety	20
23	Body Hardness	26
24	Baju anti kuman (Tyvex) / Perlindungan Badan Menyeluruh	65
25	Sarung Tangan Kain / PVC Dot	126
26	Sarung Tangan Latex / Sensi Gloves	17
27	Sarung Tangan Flex	27
28	Sarung Tangan Tebal	44
29	Sarung Tangan karet	50
30	Sarung Tangan Kulit	20
31	Sleeping bed	6
32	Helm putih	61
33	Helm orange	46
34	Half Mask Respirator (Krisbow KW. 10-299)	16
35	Half Mask Respirator (Krisbow KW. 10-300)	20
36	Half Mask Respirator (Blue Angels KW. 10-306)	32
37	Cartridge (Blue Angel RC 203)	
38	Dust Mist Respirator (Krisbow N. 95)	20
39	Gas Vapose Catridge (krisbow KW. 10-19)	3
40	Dust Mask (Water R)	9
41	Masker Keselamatan Carbon - Krisbow	0
42	Perlindungan Alat Pernafasan (Double) 10 - 300	9
43	Perlindungan Alat Pernafasan (Refill) 10 - 18	30
44	Ear Muff	73
45	KNKT Line	37
46	Box / Case (Black Box - tools)	2
47	Tissu Steril (sterry)	69

48	Dry Box	5
49	Hidration Backpack	11
50	Head Lamp (Mitsuyama)	3
51	Head Lamp (5 led cap light)	8
52	Rompi Pelampung	27
53	Tabung Peta	19
54	Tas Minum Kecil	15
55	Comport Grip Gloves	29
56	Koper	6
57	Disposable Sneaker	100
58	Biohazard Disposal Bag	50
59	Pelindung Mata / Kacamata	30
Total		2033

7. SIARAN PERS

Salah satu publikasi kinerja KNKT kepada masyarakat melalui penerbitan siaran pers. Total siaran pers yang diterbitkan oleh KNKT selama tahun 2020 sebanyak 49 siaran pers terdiri dari siaran pers investigasi kecelakaan, Sosialisasi, Bimtek, Kerjasama dan Lain-lain.

Tabel V-7
Siaran Pers KNKT Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun 2020
1.	Investigasi	25
2.	Sosialisasi	14
3.	Bimtek	-
4.	Kerjasama	4
5.	Lain-lain ²	6
Total		49

² Lain-Lain yaitu : Pengangkatan Kasubkom, Undangan Rapat Dinas Dari Instansi Lain, Pelantikan Investigator dan Pemantauan Angleb

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada Tahun 2016 – 2020, KNKT telah melaksanakan investigasi kecelakaan sebanyak 407 kecelakaan yang terdiri dari kecelakaan LLAJ sebanyak 61 (14,99%), kecelakaan pelayaran sebanyak 124 (30,47%), kecelakaan penerbangan sebanyak 184 (45,21%) dan kecelakaan Kereta Api sebanyak 38 (9,34%).

Sejak Tahun 2016 – 2020 KNKT telah menghasilkan rekomendasi 1481 sebanyak rekomendasi yang terdiri dari: rekomendasi LLAJ sebanyak 543, rekomendasi kereta api sebanyak 187, rekomendasi penerbangan sebanyak 137 dan rekomendasi pelayaran sebanyak 614.

B. Saran

Buku data statistik investigasi kecelakaan Tahun 2016 – 2020 yang diterbitkan oleh KNKT ini belum dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan semua pihak sehingga diperlukan masukan dan saran guna memperbaiki kualitas data yang terdapat di dalamnya.

Buku ini diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan pelayanan informasi dan dokumentasi secara transparan dan akuntabel akan tetapi dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kebijakan keselamatan transportasi di Indonesia,